

ABSTRAK

Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah konsep teologi upacara seren taun yang sudah mulai dan terlupakan oleh masyarakat Indonesia baik secara pribadi maupun sosial, kepercayaan kepada leluhur menjadi hal yang sakral dilingkungan budaya sunda, ajaran sunda wiwitan menjadi kepercayaan masyarakat sunda pada umumnya yang dititipkan oleh leluhurnya.

Selanjutnya rumusan masalah utama pada skripsi ini adalah bagaimana kita mengetahui Konsep Teologi Dalam Perspektif Seren Taun Di Kesepuhan cipta mulya. Batasan masalahnya adalah, *Pertama*, Bagaimana Konsep Teologi Dalam Perspektif Seren Taun Di Kesepuhan Cipta Mulya, *Kedua*, Bagaimana aspek ketuhanan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

Dalam konteks ini penting kiranya untuk meneliti kehidupan masyarakat adat di Kesepuhan Cipta Mulya, sebagai reperensi acuan kepercayaan ketuhanan yang diyakini sampai sekarang oleh masyarakat Kesepuhan Cipta Mulya, skripsi ini bertujuan sebagai wawasan kebangsaan dalam kepercayaan.

Hasil penelitian adalah, *Pertama*, menurut ketua adat bahwa kepercayaan di Kesepuhan Cipta Mulya sudah mulai meyakini kepercayaan agama islam namun masih didominasi oleh sunda wiwitan. *Kedua*, masyarakat di Kesepuhan Cipta Mulya dalam melaksanakan Upacara Seren Taun masih menggunakan metode dahulu dengan cara mengumpulkan dana dari pajak pribadi yang sudah di tetapkan dalam aturan Kesepuhan Cipta Mulya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG